



PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KOMPUTER BAGI GURU MI DI KABUPATEN WONOSOBO

Oleh

Sri Haryanto¹, Abdul Majid²

^{1,2}Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo

E-mail: ¹sriharyanto@gmail.com

Article History:

Received: 25-08-2023

Revised: 15-09-2023

Accepted: 26-09-2023

Keywords:

Pelatihan, Media

Pembelajaran, Komputer,

Guru MI Di Kabupaten

Wonosobo

Abstract: *Guru dalam kegiatan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. sebagian besar para guru di MI Miftahul Huda Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang belum menguasai aplikasi pengolah data (Word, Excel, PowerPoint, dan lain-lain) untuk menunjang pembelajaran di kelas. Penguasaan keterampilan ini menjadi sangat penting karena dalam setiap aktivitas kehidupan sudah dirambah oleh digitalisasi teknologi tanpa terkecuali dalam pembelajaran., tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk membangun sinergitas dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus program ini menekankan pada peningkatan kualitas tenaga pendidik Madrasah Ibtida'iyah (MI). hasil kegiatan pengabdian ini adalah Ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah 99 %, Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %, Ketercapaian hasil diklat ditunjukkan dari hasil pengamatan aktivitas peserta dapat disimpulkan bahwa Program ini dapat dikatakan telah mencapai sasaran yang ditetapkan, Layanan akademik telah cukup memuaskan baik layanan pembelajaran maupun layanan akomodasi bagi peserta.*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa Guru dan Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 yang telah disetujui bersama antara Pemerintah dan DPR pada tanggal 6 Desember 2005 selanjutnya menyatakan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan sertifikat pendidik serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Guru dalam kegiatan pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di setiap satuan pendidikan. Bermutu dan tidaknya pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seorang pendidik dalam menjalankan tugasnya, sebab pendidik berada dalam posisi terdepan dalam pendidikan (*central of education*), seperti yang ditegaskan Zaenal Aqib bahwa pendidik



adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar, (Zainal Aqib, 2002;22). sekaligus sebagai komponen yang paling berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. (H.A.R. Tilaar;1993; 111).

Sejalan dengan era informasi dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi (ICT) telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat manusia. Dool (1998) dan Houle (1998) dalam Ibrahim (2005) menyatakan bahwa profesi Guru secara perlahan tapi pasti akan bergeser dari mentransfer ilmu pengetahuan menjadi *guide* dalam proses pembelajaran. Sehingga guru dituntut untuk mengetahui dan mampu mengaplikasikan ICT dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sarana komputer mempunyai peran yang sangat vital dalam era teknologi ini. Dengan komputer segala sarana yang berkaitan dengan KBM tersedia dari program yang sederhana sampai program yang kompleks seperti powerpoint, buku elektronik, internet, dan lain-lain. Bahkan pada akhir-akhir ini, kegiatan penugasan siswa mulai dengan mempergunakan sarana komputer seperti email. Hal-hal itulah yang menuntut guru harus benar-benar menguasai teknologi informasi.

Realitas di lapangan sebagian besar paran guru di MI Miftahul Huda Desa Ngenep Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang belum menguasai aplikasi pengolah data (Word, Excel, PowerPoint, dan lain-lain) untuk menunjang pembelajaran di kelas. Penguasaan keterampilan ini menjadi sangat penting karena dalam setiap aktivitas kehidupan sudah dirambah oleh digitalisasi teknologi tanpa terkecuali dalam pebelajaran.

Berbicara pembelajaran dan teknologi ICT sudah bergitu lekat, mulai dari buku elektronik, aplikasi media pembelajaran (flash), sumber belajar (internet), penyajian data (Word, Excel), sampai peresentasi pembelajaran (PowerPoint) semuanya sudah tersedia tinggal bagaimana seorang guru mampu memberdayakan diri dengan perkembangan ICT.

Seiring dengan perkembangan tersebut, banyak para guru di MI dituntut untuk menguasai ICT untuk menunjang pembelajaran dan administrasi. Mengingat sarana dan prasarana yang ada di madrasah tersebut sudah memadai karena telah tersedia Laboratorium Komputer. Namun, belum dapat dimanfaatkan oleh para guru karena keterbatasan pengetahuan dan keterampilan ICT. Sebagai ikhtiar nyata dalam rangka meningkatkan profesionalisme dan kompetensi Guru MI, maka perlu diadakannya kegiatan pengautan Life Skill guru MI, sebagai upaya membangun madrasah mandiri berbasis teknologi. Secara umum program ini bercita cita untuk membangun sinergitas dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu pendidikan. Secara khusus program ini menekankan pada peningkatan kualitas tenaga pendidik Madrasah Ibtida'iyah (MI). Lebih detail terkait dengan kondisi dampingan yang diharapkan setelah program ini dapat dilaksanakan dengan baik adalah:

- 1) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap Guru Madrasah Ibtidaiyah sehingga terwujud penguasaan kompetensi yang tinggi bagi mendukung peningkatan kualitas pendidikan.
- 2) Mensukseskan program Direktur Pendidikan Madrasah Kasubdit Direktorat Pendidikan Madrasah Kementrian Agama Republik Indonesia dalam rangka peningkatan mutu pendidikan melalui Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi guru Madrasah Ibtida'iyah (MI) .
- 3) Para guru diharapkan memiliki wawasan dan keterampilan dalam pembelajaran yang inovatif dan variatif, memiliki dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas, dan profesional.



Indikator keberhasilan Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo Tahun 2013, diantaranya peserta program dapat:

1. Membuat media pembelajaran berbasis ICT
2. Menganalisis keterkaitan antara Standar Kompetensi Lulusan, Kompetensi Inti, dan Kompetensi Dasar serta tahapan dan aktivitas yang harus dilalui.
3. Menganalisis kesesuaian buku guru dan buku siswa.
4. Menguasai secara utuh materi, struktur, dan pola pikir keilmuan materi pelajaran.
5. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis *ict*

METODE

Tahap Persiapan

Dalam rangka persiapan penyelenggaraan Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo

Tahap Pelaksanaan Program

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo Tahun 2013, didesain dalam bentuk pelatihan dengan durasi waktu 36 JPL, selama 2 hari yakni Kamis-Jum'at tanggal 12-13 Desember 2013, bertempat di Kampus UNSIQ Jawa Tengah di Wonosobo.

Penyelenggara

Pelaksana Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo ini adalah TIM dengan susunan kepanitiaan sebagai berikut:

Ketua	:	Asmaji. Phd
Anggota	:	H. Ahmad Hafidz Nasokah, M.Ag Haryanto, M.Pd.I Sri Jumini, M.Pd Ahmad Khoiri, S.Pd

Peserta Program

Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo Tahun 2013 adalah MI se Kabupaten Wonosobo yang telah menjalin kerjasama dengan LP3M-PB UNSIQ Jawa Tengah

Narasumber

Narasumber/Instruktur Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo Tahun 2013 adalah guru, dosen, widiaswara, dan pengawas

HASIL

Hasil Pelatihan

Hasil Program Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Bagi Guru MI di Kabupaten Wonosobo Tahun 2013 ini menjadi salah satu indikator pencapaian pelaksanaan pelatihan. Adapun Produk Kerja Program Peningkatan Kompetensi Bidang Kurikulum untuk Guru PAI Tahun 2013 berupa Analisa SKL, Analisa Buku Guru dan Siswa,



RPP dan Hasil Penilaian peer teaching. Dan berdasar pada evaluasi proses terhadap peserta maka hasil evaluasi akademik peserta secara kualitatif, dinyatakan baik.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dari kegiatan yang telah selesai dilaksanakan tidak ada kendala berarti pada proses, hanya ada beberapa catatan:

1. Selama kegiatan Program waktu pelatihan secara keseluruhan dianggap kurang, sehingga produk kerja yang dihasilkan kurang maksimal.
2. Heterogenitas peserta dalam suatu kelas mengakibatkan perbedaan kepentingan, latar belakang pengalaman lapangan dan latar belakang pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan beberapa modifikasi baik strategi maupun metode, dan juga perlakuan serta pengelolaan pembelajaran secara umum.
3. Dengan pengelolaan menggunakan pengelompokan dan *sharing* antar perbedaan pengalaman lapangan ternyata merupakan suatu hal yang justru positif.
4. Masih adanya Guru MI yang belum menguasai IT dengan baik, sehingga kesulitan untuk mengerjakan lembar kerja dari instruktur.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pelaksanaan pengabdian:



KESIMPULAN

Dari pelaksanaan Program yang dilaksanakan, maka dapat diberikan rangkuman pencapaiannya sebagai berikut:

1. Ketercapaian jumlah sasaran peserta adalah 99 %
2. Keterlaksanaan strategi pelaksanaan 100 %



3. Ketercapaian hasil diklat ditunjukkan dari hasil pengamatan aktivitas peserta dapat disimpulkan bahwa Program ini dapat dikatakan telah mencapai sasaran yang ditetapkan.
4. Layanan akademik telah cukup memuaskan baik layanan pembelajaran maupun layanan akomodasi bagi peserta.

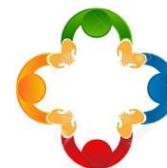
SARAN

Agar segala kekurangan Program dapat diperkecil maka dimassa yang akan datang, sebaiknya dilakukan hal-hal berikut;

1. Perekrutan peserta perlu diperhatikan dengan konsentrasi dan pertimbangan matang dari segi waktu dan tempat.
2. Perencanaan Pelaksanaan pelatihan semestinya lebih diperpanjang.
3. Untuk akomodasi seharusnya dilakukan survey terlebih dahulu terhadap konsumsi, tempat pelatihan dan sebagainya agar sesuai dengan kebutuhan workshop.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ayu Firdayanti, & Meliyanti, M. (2023). PENGENALAN ELEMEN KOMPUTER DAN PELATIHAN DASAR MICROSOFT OFFICE PADA SISWA SISWI SD MI SUNAN MURIA DI DESA CILIMUS. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 311–316. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v3i2.6003>
- [2] Fakhri Lambardo, Therezia Naraloka, Paisal, P., & Andika, A. (2023). PENGENALAN BASIC PENGGUNAAN APLIKASI KOMPUTER (MS. Word) DI SMA SJAKHYAKIRTI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6457–6460. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4884>
- [3] Suhendro Yusuf Irianto, Sushanty Saleh, & Indera, I. (2023). PERBEDAYAAN ANAK JALANAN MELALUI PELATIHAN PERBAIKAN KOMPUTER DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 5921–5924. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4535>
- [4] Sri Suwarsi, Kiki Zakiah, Rusman Frenrika, Azib Asro i, & Isniar Budiarti. (2021). KLINIK BISNIS MOBILE TERPADU DALAM MENDORONG PENGUATAN PASAR SEKTOR LAPAK JAJANAN PASAR PADA MASA KEBIASAAN BARU. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(7), 1443–1452. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i7.667>
- [5] Komang Hari Santhi Dewi, I Putu Gd Abdi Sudiarmika, I Gusti Ayu Sri Melati, Rifky Lana Rahardian, & A.A. Raka Jayaningsih. (2023). OPTIMALISASI DIGITAL ENTREPRENEURSHIP MELALUI PELATIHAN STARTUP DIGITAL BAGI KALANGAN REMAJA DI KECAMATAN KUTA SELATAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 6051–6060. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i8.4966>
- [6] Siti Kurnia Rahayu, Isniar Budiarti, & Dony Waluya Firdaus. (2022). PEMANFAATAN DIGITAL FINANCE UNTUK PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM INFORMAL DI DESA CIBOGO HILIR PLERED PURWAKARTA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4369–4380. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2955>
- [7] Margaretha Yosvrita Valeria. (2022). PEMANFAATAN APLIKASI TYPER SHARK DELUXE UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGETIK SISWA UPT SDN TULUNGERJO 01, KECAMATAN WATES, KABUPATEN BLITAR. *J-ABDI: Jurnal*



- Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4053–4060.
<https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i2.2663>
- [8] Ghozali, I., Robiasih, H., Khosiyono, B., Yulia, Y., Dardjito, H., Supriyani, N., & Sukur, S. (2021). PELATIHAN PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN IMPLEMENTASINYA PADA PEMBELAJARAN DARING BAGI GURU BAHASA INGGRIS KOTA WONOSOBO DAN KEBUMEN. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 225-230.
<https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.591>
- [9] Wardoyo, Y. P., Cholidah, C., & Suwandayani, B. I. (2023). PENDAMPINGAN SEKOLAH RAMAH ANAK DALAM MENUMBUHKAN KESADARAN HUKUM SEJAK DINI PADA SISWA DI SD MUHAMMADIYAH 3 ASSALAM. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25-34. <https://doi.org/10.47492/eamal.v3i1.2402>
- [10] Bunga, R. (2022). EFEKTIVITAS SUPERVISI EDUKATIF KOLABORATIF UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS SECARA PERIODIK DI SDN 002 TANA TIDUNG KALIMANTAN UTARA. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 651-660.
<https://doi.org/10.47492/eamal.v2i1.1197>
- [11] Abimubarok, A., Jupri, A., & Yanti, P. (2022). Pelatihan Keterampilan Bercerita Menggunakan Media Satu Gambar bagi Guru RA As-Siddiq Kota Bekasi. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 1419-1426.
<https://doi.org/10.47492/eamal.v2i2.1587>
- [12] Triwahyuningtyas, D., & Sulistyowati, P. (2021). WORKSHOP PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI MASA PANDEMI COVID 19 BAGI PESERTA PPG DALJAB BIDANG STUDI GURU SEKOLAH DASAR. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 291-298. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i2.1096>